

**HUBUNGAN *LABELING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA
DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana di
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

KURNIA FITRI
18006155/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *LABELING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
SMA DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING

Nama : Kurnia Fitri
NIM/BP : 18006155/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Oktober 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., Kons
NIP. 19551109 198103 2 003

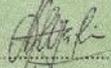
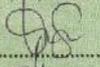
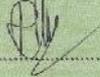
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Labeling* dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA
dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan Dan
Konseling
Nama : Kurnia Fitri
NIM : 18006155
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kurnia Fitri
NIM/BP : 18006155/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Labeling* dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Kurnia Fitri
NIM. 18006155

ABSTRAK

Kurnia Fitri. 2022. Hubungan *Labeling* dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kepercayaan diri merupakan suatu bentuk keyakinan terhadap diri sendiri, tingkah laku, emosi yang bersumber dari hati nurani agar mampu melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan dan tujuan. Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *labeling*. *Labeling* merupakan suatu cap atau julukan yang diberikan kepada individu, julukan ini berupa nama yang unik merujuk kepada tingkah laku yang ditunjukkan individu kepada lingkungannya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *labeling* SMAN 3 Pariaman, mendeskripsikan kepercayaan diri SMAN 3 Pariaman dan menguji antara hubungan *labeling* dengan kepercayaan diri siswa SMAN 3 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 3 Pariaman yang berjumlah 306 Siswa dengan sampel sebanyak 44 siswa dipilih dengan teknik *purposif* sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen model skala *likert*. Untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan *pearson correlation product moment* dengan menggunakan *Software SPSS* versi 21. Hasil penelitian menemukan (1) *labeling* yang terdapat di SMAN 3 Pariaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 54,54%, (2) kepercayaan diri siswa SMAN 3 Pariaman berada pada kategori rendah dengan persentase 72,72%. (3) Adanya hubungan yang negatif signifikan antara *labeling* dengan kepercayaan diri, $r_{xy} = -0,492$ dan taraf signifikan sebesar 0,000. Artinya peningkatan *labeling* diikuti dengan penurunan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan guru BK dapat memberikan bantuan pelayanan dan bekerja sama dengan semua pihak yang terkait, untuk mengurangi *labeling* serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan berupa layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok terkait dengan bahaya *labeling* dan kiat-kiat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: *Labeling*, Kepercayaan Diri, Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT berkat karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan *Labeling* dengan Kepercayaan Diri Siswa dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling” serta shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, partisipasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S. M.S., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberi arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Selaku sekretaris departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S. Pd., M. Pd Selaku dosen penguji serta ibu Azmatul Khairiah Sari, M.Pd. selaku tim

penimbang (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, arahan dan masukan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling di Program studi Bimbingan dan Konseling.
7. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh anggota keluarga tercinta terimakasih atas segala do`a, support serta dorongan moril dan materil, terutama kedua orangtua, Bapak Eri Afrizal dan Ibu Aminah serta kakak Rinaldi Tanjung dan Adik Ridho Febrian, Adrian Al-Hakim.
9. Kepada bunda, ayah, queen dan Devo Satria Yudha, A.Md.Pi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat peneliti, Annisa Muslimah, Annisa Yohana Kichi, Zhona Ratu Mulya dan Yasinta Salsabilla yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal

sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2022
Peneliti

Kurnia Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Kepercayaan Diri	9
a. Pengertian Kepercayaan Diri	9
b. Faktor-faktor Mempengaruhi Kepercayaan Diri	10
c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	13
d. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri dan Individu yang Tidak Percaya Diri	15
e. Cara Meningkatkan Percayaan Diri	18
2. <i>Labeling</i>	18
a. Pengertian <i>Labeling</i>	18
b. Aspek-aspek <i>Labeling</i>	20
c. Dampak <i>Labeling</i>	21
d. Cara Menghindari <i>Labeling</i>	22
3. Keterkaitan <i>Labeling</i> dan Kepercayaan Diri	23
4. Implikasi <i>Labeling</i> , Kepercayaan Diri terhadap Layanan	

Bimbingan dan Konseling (BK)	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	32
D. Definisi Operasional	33
1. <i>Labeling</i>	33
2. Kepercayaan Diri	33
E. Instrumen dan Pengembangannya	34
F. Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif Data	38
2. Pengujian Persyaratan Analisis Korelasional	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Linearitas.....	45
3. Analisis Korelasional.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Deskripsi <i>Labeling</i> pada Siswa SMAN 3 Pariaman.....	48
2. Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa SMAN 3 Pariaman	50
3. Uji Korelasi <i>Labeling</i> dengan Kepercayaan Diri.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. <i>Labeling</i>	54
2. Kepercayaan Diri.....	57
3. Hubungan <i>Labeling</i> dengan Kepercayaan Diri	61
4. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan	

Konseling.....	62
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Populasi Penelitian	31
Tabel. 2	Sampel Penelitian	32
Tabel. 3	Skor Jawaban Instrumen Penelitian.....	35
Tabel. 4	Rancangan Kisi-kisi Angket Penelitian “ <i>Labeling</i> ”	35
Tabel. 5	Rancangan Kisi-kisi Angket Penelitian “Kepercayaan.....	36
Tabel. 6	Kategori Skor <i>Labeling</i> Siswa SMAN 3 Pariaman	39
Tabel. 7	Kategori Skor <i>Labeling</i> Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek <i>Individual deviation</i>	40
Tabel. 8	Kategori Skor <i>Labeling</i> Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek <i>Situational Deviation</i>	40
Tabel. 9	Kategori Skor <i>Labeling</i> Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek <i>Systematic Deviation</i>	41
Tabel. 10	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman	41
Tabel. 11	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek Keyakinan Kemampuan Diri	42
Tabel. 12	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek Obyektif.....	42
Tabel. 13	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek Bertanggung Jawab.....	43
Tabel. 14	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Aspek Optimis	43
Tabel. 15	Kategori Skor Kepercayaan Diri Siswa SMA 3 Pariaman mengenai Rasional dan Realistis	44
Tabel. 16	Uji Normalitas.....	45
Tabel. 17	Uji Linearitas	46
Tabel. 18	Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	47
Tabel. 19	Distribusi Frekuensi <i>Labeling</i> pada Siswa SMAN 3 Pariaman (n=44)	48
Tabel. 20	Distribusi Frekuensi <i>Labeling</i> pada Siswa SMAN 3 Pariaman	

dari keseluruhan Aspek (n=44).....	49
Tabel. 21 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri pada Siswa SMAN 3 Pariaman (n=44)	50
Tabel. 22 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri pada Siswa SMAN 3 Pariaman dari keseluruhan Aspek (n=44)	51
Tabel. 23 Hasil Uji Korelasi	53

GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berpikir29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian <i>Labeling</i>	75
2. Rekap Judge Instrumen Penelitian <i>Labeling</i>	81
3. Tabulasi Data Judge Instrumen <i>Labeling</i>	87
4. Hasil Judge Instrument <i>Labeling</i>	88
5. Tabulasi Data <i>Labeling</i> Siswa	92
6. Tabulasi Data <i>Labeling</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Individual Deviation</i>	93
7. Tabulasi Data <i>Labeling</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Situasional Deviation</i>	95
8. Tabulasi Data <i>Labeling</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Systematic Deviation</i>	97
9. Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri	99
10. Rekap Judge Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri	107
11. Tabulasi Data <i>Judge</i> Instrument Kepercayaan Diri	115
12. Hasil Judge Instrumen Kepercayaan Diri	116
13. Tabulasi Data Kepercayaan Diri	118
14. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Aspek Keyakinan Kemampuan Diri	119
15. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Aspek Obyektif.....	121
16. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Bertanggung Jawab	123
17. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Optimis.....	125
18. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Berdasarkan Rasional Dan Realistis	127
19. Surat Izin Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Thantawaty (dalam Fanun, 2009) menyatakan bahwa percaya diri merupakan suatu kondisi mental atau psikologi dari dalam diri seseorang yang memberikan sebuah keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat. Selaras dengan pernyataan tersebut, Barbara (2003) mengungkapkan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang terdapat dalam diri individu mengenai hidup yang harus dilalui dengan melakukan sesuatu. Idealnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa haruslah berada dikategori yang tinggi, hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mengembangkan berbagai kompetensi dan aspek-aspek yang ada dalam dirinya (Elsa. 2019).

Namun fenomena yang terjadi, siswa cenderung memiliki kepercayaan diri yang tergolong rendah dan ditandai dengan gejala tidak percaya diri. Hakim (Elsa. 2019) mengungkapkan ada beberapa gejala tingkah laku yang mencerminkan tidak percaya diri di lingkungan sekolah salah satunya yaitu siswa tidak berani bertanya dan mengutarakan pendapat saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardi & Wahyu (2018) di SMA Negeri 1 Sekaran menyatakan bahwa adanya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tergolong sangat rendah yaitu sebesar 7,68%, siswa yang memiliki kepercayaan diri dengan katagori rendah sebesar 21,12%. Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Supriyo dan

Saraswati (2012) di SMA Negeri 1 Sumber Rembang juga mengungkapkan bahwa adanya siswa kelas XI yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, persentase siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah yaitu sebesar 53%.

Dari beberapa fenomena penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya siswa yang cenderung memiliki kepercayaan diri tergolong rendah, Taylor (2006) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu kunci menuju kehidupan yang berhasil dan bahagia, kehidupan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kepercayaan diri, karena kepercayaan diri dibutuhkan dalam segala sisi kehidupan.

Kepercayaan diri individu dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial yaitu keluarga dan teman sebaya, keluarga dan teman sebaya merupakan dua sumber penting yang mempengaruhi kehidupan terutama terhadap kepercayaan diri. Terdapat dua jenis dukungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri yaitu teman sebaya sekelas dan teman sebaya akrab, namun dukungan serta penilaian teman sebaya sekelas lebih berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Santrock, 2003)

Siswa yang mendapatkan penilaian dan dukungan secara positif dari lingkungan sosial akan berdampak baik terhadap rasa percaya diri siswa tersebut. Namun jika siswa mendapatkan *labeling* dan 3-6 komentar negatif akan berdampak buruk terhadap rasa percaya diri, sehingga siswa memiliki rasa percaya diri yang tergolong rendah (Siti, 2010). Selaras dengan pernyataan tersebut Fitri, Emria, Zola & Ifdil (2018) mengungkapkan jika individu

mempunyai kepercayaan diri yang tergolong rendah akan berdampak terhadap penghambatan pencapaian tujuan hidup seseorang tersebut.

Selain komentar negatif, pemberian julukan atau *labeling* pada siswa akan berdampak juga terhadap kepercayaan diri siswa tersebut. Kushendar & Aprezo (2017) mengungkapkan bahwa *labeling* negatif merupakan suatu bentuk gambaran dari identitas seseorang yang diberikan oleh orang lain dengan adanya penilaian negatif dari kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, dengan adanya pemberian *labeling* menandakan bahwa seseorang yang mendapatkan *labeling* merupakan individu yang lemah serta lebih rendah. Sejalan dengan Halimah & Dewi (2016) menyatakan bahwa label yang diberikan kepada anak secara berulang-ulang akan berdampak terhadap kepercayaan diri dan harga diri anak, anak akan semakin *down*, kehilangan kepercayaan diri dan bimbingan terhadap jati dirinya sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Efendi & Ari Wahyudi (2018), menyatakan bahwa adanya siswa yang mendapatkan *labeling* sebanyak 86 siswa (78%) dari jumlah keseluruhan yaitu 110, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemberian *labeling* kepada siswa berpengaruh terhadap perilaku menyimpang yang terjadi pada siswa.

Selaras dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Khoisiyah (2014) juga mengungkapkan dampak dari pemberian *labeling* ditinjau dari aspek kognitif, umumnya siswa yang mendapatkan *labeling* tetap memperoleh hasil belajar yang baik, namun lebih sulit untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, secara umum perasaan yang dirasakan

oleh siswa yang mendapatkan *labeling* seperti adanya rasa tidak percaya diri. Selanjutnya siswa yang mendapatkan *labeling* menjadi enggan untuk berbicara dengan teman ketika suasana hati tidak baik dan memilih untuk menghindari pelabelan tersebut.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Asiyah Jamilah & Aista Wisnu Putra (2020) yaitu *labeling* yang diberikan kepada seseorang merupakan salah satu faktor eksternal dari penyimpangan, sehingga label yang diberikan kepada seseorang akan mempengaruhi perilakunya, yang mana dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar penerapan label dan stigma negatif dapat meningkatkan perilaku yang menyimpang dan menjadi suatu konsep bagi individu.

Keterangan yang didapatkan dari guru Bimbingan dan Konseling SMAN 3 Pariaman pada tanggal 20 November 2021, kepercayaan diri siswa kelas X MIPA cenderung rendah, dengan ciri-ciri yang ditunjukkan oleh siswa tersebut seperti tidak mampu untuk menyampaikan pendapat, serta tidak ingin untuk memulai pembicaraan terlebih dahulu dengan teman yang baru dikenal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses praktek lapangan kependidikan Bimbingan dan Konseling yang berlangsung bulan Juli-Desember 2021 di SMAN 3 Pariaman, siswa cenderung mempunyai kepercayaan diri yang rendah, saat melakukan observasi peneliti mengambil tiga kelas yaitu kelas untuk diamati, yaitu X MIPA 1, X MIPA 3 dan X MIPA 4, pada saat observasi di kelas X MIPA 1, salah satu penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa yaitu pemberian *labeling* oleh teman-teman sekitar.

labeling berdasarkan bentuk fisik, contohnya: Tiang listrik berjalan karena memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tinggi badan dan bontet karena memiliki berat badan yang berlebih. Selanjutnya pada saat observasi di kelas X MIPA 3 siswa cenderung memberikan *labeling* kepada temannya juga berdasarkan bentuk fisik, namun ada juga beberapa siswa yang diberikan *labeling* karena bermasalah dalam pembelajaran, seperti: lola (loading lama) dan sesepuh kelas (karena tinggal kelas)

Hasil wawancara dengan 5 siswa kelas X MIPA 1 yang mendapatkan *labeling* pada tanggal 20 November 2021 mengungkapkan bahwa ada rasa takut saat bertemu dengan pelaku yang memberikan *labeling* kepada dirinya, selain itu siswa juga merasa tidak percaya diri serta cemas saat tampil di depan kelas. Selanjutnya hasil wawancara dengan 5 siswa kelas X MIPA 4 yang mendapatkan *labeling* mengungkapkan bahwa siswa tersebut cenderung merasa malu saat dipanggil dengan panggilan *labeling* dan juga siswa tersebut merasa tidak ada ketenangan saat bersama dengan pelaku yang memberikan *labeling*.

Sekolah merupakan suatu pendidikan formal, sebagian besar sekolah yang ada di Indonesia sudah memiliki Guru bimbingan dan konseling (BK), begitu juga di SMA Negeri 3 Pariaman yang sudah memiliki guru Bimbingan dan Konseling. Tugas pokok dari Guru BK yaitu memberikan pelayanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling untuk kepentingan siswa. Guru BK juga dapat mengentaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa, salah satunya yaitu mengenai *labeling* dan kepercayaan diri.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dan pemaparan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana “**Hubungan Labeling dengan Kepercayaan Diri dan Implikasinya dalam Layanan BK**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.
2. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan menghambat pencapaian tujuan hidup.
3. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan mengalami perasaan cemas saat bertemu dengan orang baru.
4. Kepercayaan diri siswa yang rendah disebabkan oleh *labeling*
5. Adanya siswa yang menarik diri dari lingkungan sehingga menjadi pribadi yang pendiam dan tidak ingin bersosialisasi.
6. Siswa yang mendapatkan *labeling* merupakan siswa yang lemah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan rumusan masalah, masalah pokok penelitian dibatasi tentang hal-hal berikut.

1. *Labeling* pada siswa SMA
2. Kepercayaan diri pada siswa SMA
3. Hubungan *labeling* dengan kepercayaan diri siswa SMA

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana deskripsi *labeling* yang terjadi pada siswa SMAN 3 Pariaman?
2. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri pada siswa SMAN 3 Pariaman ?
3. Bagaimana hubungan *labeling* dengan kepercayaan diri pada siswa SMAN 3 Pariaman?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu anggapan atau andaian dasar tentang realitas suatu objek yang menjadi pusat penelaahan atau pondasi bagi penyusunan pengetahuan ilmiah yang diperlukan dalam pengembangan ilmu. Penelitian yang akan saya lakukan dilandasi oleh beberapa anggapan sebagai berikut.

1. Siswa yang mendapatkan *labeling* dari lingkungan berdampak terhadap kepercayaan diri
2. Lingkungan dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang
3. Penerima *labeling* dipandang sebagai individu yang lemah

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan *labeling* di SMAN 3 Pariaman.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa di SMA 3 Pariaman.
3. Menguji hubungan antara *labeling* dengan kepercayaan diri siswa SMA 3 Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Secara rinci manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu tentang *labeling* dengan kepercayaan diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi mengenai *labeling* dan kepercayaan diri
- b. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi orangtua sebagai pemahaman tentang gambaran *labeling* dan kepercayaan diri
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan dalam penyusunan program BK guna mencegah *labeling* dan meningkatkan kepercayaan diri
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian yang berkenaan dengan *labeling* dan kepercayaan diri